

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1) Deskripsi Data Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di MTs ASWAJA (Madrasah Tsanawiyah Ahlussunnah Wal Jamaah) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berciri khas Islam ala Ahlusunnah Wal Jamaah yang terletak di Jl. Raya Tunggangri-Jabon, desa Tunggangri, kecamatan Kalidawir, kabupaten Tulungagung, provinsi Jawa Timur. Sebelum dilaksanakannya penelitian ini, langkah awal peneliti yakni menemui kepala sekolah guna meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di MTs ASWAJA Tunggangri, dengan menyerahkan surat izin penelitian, sebagaimana terlampir. Peneliti akan melaksanakan penelitian apabila surat yang sudah di serahkan di setujui oleh kepala sekolah dengan mengirim kembali surat balasan, sebagaimana terlampir. Penelitian di laksanakan pada tanggal 07 Maret 2024 – 16 Maret 2024. Berikut ini merupakan deskripsi terkait profil Sekolah MTs ASWAJA Tunggangri :

a) Visi Sekolah MTs ASWAJA Tunggangri

Tangguh dalam imtaq, terampil dalam iptek, santun dan berkarakter Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah*

b) Misi Sekolah MTs ASWAJA

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah*.

2. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi, berkarakter Islami yang santun dan berakhlakul karimah.
3. Membimbing pembiasaan pengamalan aqidah dan ibadah sesuai dengan ajaran Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah*.
4. Memperkuat wawasan kebangsaan sebagai aktualisasi bahwa Islam adalah agama *RAHMATAN LIL 'ALAMIN*.
5. Menumbuhkembangkan potensi dan bakat siswa melalui pembelajaran / bimbingan yang optimal.
6. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan global.

c) Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang kuat aqidahnya, benar ibadahnya, dan mulia akhlaknya.
2. Menghasilkan lulusan yang professional, kompetitif, berbudaya, santun dan berkarakter Islam *Ahlussunnah wal Jama'ah*.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu membaca dan memahami Al Qur'an secara baik dan benar.
4. Menghasilkan siswa agar menjadi anggota masyarakat yang santun, cerdas, dan trampil.
5. Menyiapkan generasi yang dapat menjadi panutan masyarakat.
6. Mengembangkan model pembelajaran
7. Meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran
8. Menghasilkan pencapaian standar pendidikan dan tenaga pendidikan

9. Menghasilkan lulusan yang beraqidah, berakhlakul karimah dan berkarakter Ahlussunnah wal jama'ah

10. Menghasilkan siswa yang unggul, santun, cerdas dan terampil.

d) Data Siswa dan Siswi dalam 5 tahun terakhir

Tabel 4. 1 Data Siwa dan Siswi MTs ASWAJA Tunggangri Tahun 2020 - 2024

Tahun Pelajaran			2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024
Kelas VII	Jumlah	Siswa	45	70	71	90
		Rombel	2	3	3	3
Kelas VIII	Jumlah	Siswa	86	56	74	92
		Rombel	5	2	4	4
Kelas IX	Jumlah	Siswa	55	85	63	85
		Rombel	2	4	2	2
Total kelas (VII + VIII + IX)	Jumlah	Siswa	186	211	208	268
		Rombel	9	9	9	9

Sumber : Arsisp MTs ASWAJA Tunggangri

e) Data Pendidik dan Pegawai MTs ASWAJA Tunggangri

Tabel 4. 2 Data Pendidik MTs ASWAJA Tunggangri

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		SLTP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	
1.	Guru Tetap Yayasan	-	1	-	-	-	15	2	18
2.	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Guru PNS	-	-	-	-	-	1	1	2

Iumlah	-	1	-	-	-	16	3	20
--------	---	---	---	---	---	----	---	----

Sumber : Arsip MTs ASWAJA Tunggangri

Tabel 4. 3 Data Pegawai MTs ASWAJA Tunggangri

No	Status Guru	Tingkat Pendidikan							Jumlah
		SLTP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	
1.	Guru Tetap Yayasan	-	2	-	1	-	-	-	3
2.	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Guru PNS	-	-	-	-	-	-	-	-
Iumlah		-	2	-	1	-	-	-	3

Sumber : Arsip MTs ASWAJA Tunggangri

Pada penelitian kali ini mempunyai tujuan yang sama dengan salah satu tujuan yang telah tertera di MTs ASWAJA yakni meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran, dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan tujuan siswa agar lebih aktif dalam memecahkan sebuah masalah dengan cara kerja kelompok serta mereka bisa bertukar wawasan dan argumen antara siswa satu dengan siswa yang lainnya dengan bantuan *Mind Mapping* agar siswa terbantu dalam memahami materi yang begitu banyak teori-teori di dalamnya. Dengan penggunaan model pembelajaran tersebut proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada pendidik saja akan tetapi siswa akan lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran tersebut.

Tidak hanya itu saja Mind Mapping akan menambah kreativitas serta inovasi siswa dalam pembuatannya, dengan dilakukannya penelitian ini banyak dari siswa yang berapresiasi dalam pembuatan *Mind Mapping* serta mereka berlomba-lomba dalam pembuatan *Mind Mapping* yang benar dan menarik, siswa tidak hanya bersumber pada buku pedoman saja, pendidik membolehkan menggunakan referensi dari sumber lain misalnya dari sumber internet dan buku lainnya tentunya di bawah pengawasan pendidik.

2) Deskripsi Responden

Deskripsi data responden memiliki manfaat guna untuk mengetahui kesesuaian dalam pemilihan sampel, populasi dan teknik pengambilan sampel penelitian, pada penelitian kali ini sampel yang di ambil adalah seluruh kelas VII MTs ASWAJA Tunggangri yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa 90 siswa. Dengan ini pengambilan sampel dan populasi pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Bahwasannya dengan penggunaan teknik tersebut peneliti membutuhkan dua kelas yang homogen dalam kemampuannya serta sampel yang berbentuk kelompok bukan individu. pada pengambilan sampel dari populasi seluruh kelas VII tersebut terdapat kelas eksperimen VII A dengan jumlah 30 siswa dan kelas control yakni kelas VII B dengan jumlah 30 siswa.

Bentuk dari deskripsi data responden berupa data nama serta jenis kelamin responden, hasil data dari responden terlampir berdasarkan kelas dengan penjabaran pada kelas eksperimen berjumlah 30 siswa terdiri dari 18 siswa

laki-laki dan 12 siswa perempuan, sedangkan pada kelas kontrol berjumlah 30 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti konsultasi terkait materi yang akan di sampaikan saat dilaksanakannya penelitian dengan guru mata pelajaran IPS kelas VII MTs ASWAJA Tunggangri oleh Bapak Ahmad Fiki Samsun Ni'am, M. Pd. Setelah menentukan terkait materi yang akan di sampaikan peneliti kemudian menyusun modul ajar beserta instrument penelitiannya, setelah selesai menyusun modul serta instrumennya di konsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran IPS Bapak Ahmad Fiki Samsun Ni'am M. Pd. Setelah di setujui pneliti akan melaksanakn penelitian di kelas VII A dan kelas VII B yang menjadi kelad eksperimen dan kelas control.

3) Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs ASWAJA Tunggangri dengan tujuan mengetahui model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Mind Mapping* dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs ASWAJA Tunggngri. Dengan dasar tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pemaparan dari model pembelajaran Problem Bassed Learning berbantu Mind Mapping pada mata pelajaran IPS di MTs ASWAJA Tunggangri dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Proberm Bassed Learning berbantu Mind Mapping terhadap efektivitas pembelajaran IPS di MTs ASWAJA Tunggangri.

Dalam mengambil data sebagai pendukung dari penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode pengambilan data berupa tes, angket dan juga dokumentasi. Adapun bentuk tes yang diberikan berupa *pretest* dan *posttest*, terdapat 15 butir soal dimana 10 diantaranya adalah soal pilihan ganda dan 5 butir soal berupa *essay* yang sudah di uji validitas dan juga reabilitasnya. Dalam pemberian soal *pretest* kepada siswa dilaksanakan sebelum siswa mendapat perilaku yang digunakan dalam perbandingan hasil dari keefektivan pembelajaran siswa dengan setelah diberikannya perlakuan. Kemudian siswa akan diberikan soal *posttest* setelah dilaksanakannya perlakuan yang digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh dari diberikannya perlakuan dan membandingkan hasil dari keefektivan pembelajaran siswa dari siswa yang mendapat perilaku dengan siswa yang tidak mendapatkan perilaku.

Angket efektivitas pembelajaran siswa digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data dari pengaruh dari model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Mind Mapping* terhadap efektivitas pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa mata pelajaran IPS pada materi keragaman sosial budaya di masyarakat. Angket berisi 20 butir pertanyaan didalamnya berisi pertanyaan positif dan pertanyaan negatif yang diberikan pada kelas eksperimen dan juga kelas control. Dokumentasi merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data arsip seperti profil sekolah, data siswa serta gambar saat proses pembelajaran. Berikut adalah dokumentasi saat proses

pembelajaran berlangsung, berikut merupakan dokumentasi dari kelas kontrol:



Gambar 4.1 : Pemberian soal Pretest
(Sumber : Ira,2024)

Dari gambar 4.1 sebelum di laksanakan pembelajaran siswa diberi soal pretest gunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil di berikannya pre-test siswa mendapatkan nilai rata-rata minim disebabkan oleh materi yang belum disampaikan. Sehingga hasil belajar akan terlihat setelah penyampaian materi dilakukan.



Gambar 4.2 : Penyampaian materi
(Sumber : Ira, 2024)

Dari gambar 4.2 pada kelas kontrol pendidik penyampaian materi yang dilakukan dengan metode ceramah atau metode konvensional serta tanya jawab, dalam proses pembelajaran berlangsung tidak banyak dari siswa yang mendengarkan materi yang di sampaikan, setelah pemaparan materi selesai siswa di beri jeda beberapa menit untuk sesi tanya jawab, dengan di lempar beberapa pertanyaan siswa mulai aktif menjawab serta bertanya mengenai materi yang sudah disampaikan.



Gambar 4. 3 : Pemberian soal *posttest*
(Sumber : Ira, 2024)

Dari gambar 4.3 setelah proses pembelajaran selesai siswa diberikan soal *posttest* guna melihat hasil dari belajar siswa, selapa mengerjakan soal suasana kelas kondusif dan siswa mengerjakan soal dengan tenang dan hasil dari *posttest* kebanyakan siswa masih mendapatkan nilai yang rendah.

Berikut merupakan dokumentasi dari kelas eksperimen saat pemberian soal *pretest*, saat pemberian model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Mind Mapping* serta pemberian soal *posttest* :



Gambar 4.4 : pemberian soal *pretest*
(Sumber : Ira, 2024)

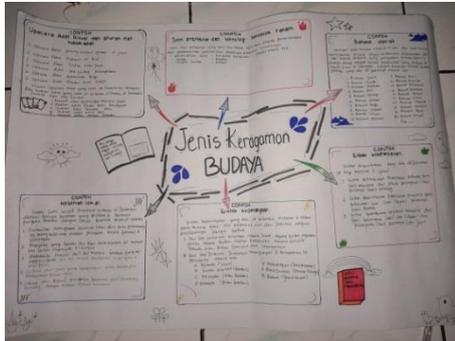
Dari gambar 4.4 Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran, siswa diberikan soal *pretest* dulu guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari hasil soal *pretest* rata-rata siswa masih mendapatkan nilai minim yang disebabkan materi belum disampaikan, sehingga hasil belajar dapat dilihat setelah proses pembelajaran dilakukan.



Gambar 4.5 : Proses pembuatan *Mind Mapping*
(Sumber : Ira, 2024)

Dari gambar 4.5 Pada tahap ini peserta didik di buat berkelompok, setiap kelompoknya dengan topik yang akan dijadikan *Mind Mapping*, dalam pembuatan *Mind Mapping* ini sumber yang digunakan tidak hanya fokus pada buku saja, bisa dari internet dengan pengawasan pendidik. Kemudian siswa

berdiskusi dan membuat poster *Mind Mapping* untuk dijadikan sebagai tugas akhir.



Gambar 4. 7 : Hasil pembuatan *Mind Mapping* sub tema Jenis Keragaman Budaya (Sumber : Ira, 2024)



Gambar 4. 6 : Hasil pembuatan *Mind Mapping* sub tema Pengaruh Faktor Geografis Yang Mempengaruhi Keragaman Budaya (Sumber : Ira, 2024)

Dari gambar 4.6 merupakan hasil dari pembuatan *Mind Mapping* dari kelompok satu dan gambar 4.7 merupakan hasil dari pembuatan *Mind Mapping* dari kelompok dua Setelah siswa membuat *Mind Mapping*, hasil yang telah selesai untuk setiap kelompok di himbau untuk melakukan diskusi terkait materi yang sudah di buat *Mind Mapping* oleh kelompoknya Masing-masing, adanya model pembelajaran tersebut siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya terpaku pada pendidik saja, melainkan siswa aktif dalam berdiskusi, bertanya dan juga menjawab dari permasalahan-permasalahan yang ada pada materi tersebut



Gambar 4. 8 : Perwakilan dari setiap kelompok menyajikan materi (Sumber : Ira, 2024)

Dari gambar 4.8 Setelah membuat poster *Mind Mapping* selesai, perwakilan dari setiap kelompok menyajikan materi dengan presentasi didepan, setelah presentasi dilaksanakan dibuka sesi tanya jawab dengan pantauan pendidik, dari sini siswa menjadi lebih aktif dan lebih komunikatif antara satu siswa dengan siswa yang lain, tidak hanya itu saja siswa juga berargumen mengenai materi yang telah di sampaikan. Setelah tanya jawab selesai dilaksanakan selanjutnya yakni evaluasi terkait materi yang kurang jelas dan pertanyaan yang belum di jawab oleh pendidik



Gambar 4. 9 : Pemberian soal posttest
(Sumber : Ira, 2024)

Dari gambar 4.9 Setelah proses pembelajaran selesai, siswa diberikan soal posttest untuk melihat hasil belajar siswa, selama mengerjakan soal posttest siswa tenang tidak ada kegaduhan dan hasil dari nilai posttest kebanyakan siswa mendapat nilai yang lebih bagus.

Berikut ini merupakan skor dari angket keefektivan proses pembelajaran pada siswa, soal *pretest*, *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4. 4
Kriteria Efektivitas Proses Pembelajaran Berdasarkan Total Skor yang di peroleh

Rentang Nilai	Efektivitas Pembelajaran
20-49	Rendah
50-79	Sedang
80-100	Tinggi

Sumber : Sudijono

Tabel 4. 5
Daftar Nilai Angket Efektivitas Pembelajaran Siswa

No	Kelas Eksperimen	Nilai Angket	Kriteria	No	Kelas Kontrol	Nilai Angket	Kriteria
1.	AFA	83	Tinggi	1.	AEP	64	Sedang
2.	ASAP	80	Tinggi	2.	AFR	55	Sedang
3.	AFR	90	Tinggi	3.	ADM	80	Tinggi
4.	AENJ	86	Tinggi	4.	AAP	79	Sedang
5.	AF	80	Tinggi	5.	AZP	69	Sedang
6.	BS	86	Tinggi	6.	ABS	58	Sedang
7.	CDY	77	Sedang	7.	CAN	60	Sedang
8.	DAD	83	Tinggi	8.	DAS	66	Sedang
9.	EF	73	Sedang	9.	ESH	67	Sedang
10.	FA	90	Tinggi	10.	EF	75	Sedang
11.	GER	92	Tinggi	11.	FKS	70	Sedang
12.	IQS	90	Tinggi	12.	FDR	74	Sedang
13.	KK	85	Tinggi	13.	GAR	68	Sedang
14.	LPC	83	Tinggi	14.	INS	69	Sedang

15.	LVL	74	Sedang	15.	IS	65	Sedang
16.	MRFB	75	Sedang	16.	KY	80	Tinggi
17.	MAS	86	Tinggi	17.	MA	71	Sedang
18.	MZMP	90	Tinggi	18.	MBR	75	Sedang
19.	MDU	74	Sedang	19.	MBP	72	Sedang
20.	MFRP	84	Tinggi	20.	MDR	69	Sedang
21.	MFF	86	Tinggi	21.	MFIH	80	Tinggi
22.	MHA	90	Tinggi	22.	MFQ	68	Sedang
23.	MIA	77	Sedang	23.	MHI	68	Sedang
24.	MNZ	86	Tinggi	24.	MNA	55	Sedang
25.	NSF	80	Tinggi	25.	NWKM	65	Sedang
26.	NOR	84	Tinggi	26.	NPS	64	Sedang
27.	NSK	84	Tinggi	27.	SP	65	Sedang
28.	RDS	80	Tinggi	28.	YAP	76	Sedang
29.	SRD	84	Tinggi	29.	ZNA	71	Sedang
30.	TA	90	Tinggi	30.	ZDU	75	Sedang
Rata-rata		83.4	Tinggi	Rata-rata		69.1	Sedang

Sumber : Data Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4. 6 Daftar Nilai Pretest Siswa

No	Kelas Eksperimen	Nilai Pretest	No	Kelas Kontrol	Nilai Pretest
1.	AFA	60	1.	ARP	60
2.	ASAP	55	2.	AFR	75
3.	AFR	60	3.	ADM	75
4.	AENJ	60	4.	AAP	60
5.	AF	60	5.	AZP	55
6.	BS	60	6.	ABS	65

7.	CDY	50	7.	CAN	65
8.	DAD	60	8.	DAS	60
9.	EF	60	9.	ESH	65
10.	FA	70	10.	EF	70
11.	GER	65	11.	FKS	65
12.	IQS	50	12.	FDR	65
13.	KK	50	13.	GAR	50
14.	LPC	65	14.	INS	75
15.	LVL	55	15.	IS	60
16.	MRFB	50	16.	KY	70
17.	MAS	65	17.	MA	55
18.	MZMP	50	18.	MBR	65
19.	MDU	60	19.	MBP	50
20.	MFRP	55	20.	MDR	60
21.	MFF	70	21.	MFIH	65
22.	MHA	70	22.	MFQ	70
23.	MIA	65	23.	MHI	60
24.	MNZ	70	24.	MNA	50
25.	NSF	55	25.	MWKM	60
26.	NOR	65	26.	NPS	75
27.	NSK	55	27.	SP	65
28.	RDS	55	28.	YAP	60
29.	SRD	70	29.	ZNA	50
30.	TA	65	30.	ZDU	75
Rata-rata		60	Rata-rata		63.1667

Sumber : Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 4. 7 Daftar Nilai Post-test Siswa

No	Kelas Eksperimen	Nilai <i>Post-test</i>	No	Kelas Kontrol	Nilai <i>Post-test</i>
1.	AFA	90	1.	ARP	75
2.	ASAP	85	2.	AFR	75
3.	AFR	75	3.	ADM	80
4.	AENJ	75	4.	AAP	75
5.	AF	95	5.	AZP	65
6.	BS	85	6.	ABS	80
7.	CDY	75	7.	CAN	95
8.	DAD	75	8.	DAS	60
9.	EF	90	9.	ESH	70
10.	FA	85	10.	EF	70
11.	GER	95	11.	FKS	85
12.	IQS	80	12.	FDR	80
13.	KK	90	13.	GAR	85
14.	LPC	95	14.	INS	90
15.	LVL	90	15.	IS	65
16.	MRFB	75	16.	KY	80
17.	MAS	95	17.	MA	75
18.	MZMP	80	18.	MBR	70
19.	MDU	85	19.	MBP	60
20.	MFRP	85	20.	MDR	75
21.	MFF	85	21.	MFIH	85
22.	MHA	95	22.	MFQ	80
23.	MIA	95	23.	MHI	70
24.	MNZ	85	24.	MNA	85

25.	NSF	80	25.	MWKM	80
26.	NOR	90	26.	NPS	90
27.	NSK	80	27.	SP	75
28.	RDS	75	28.	YAP	80
29.	SRD	85	29.	ZNA	60
30.	TA	90	30.	ZDU	80
Rata-rata		85.33	Rata-rata		76.5

Sumber : Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian kali ini uji hipotesis di gunakan untuk mengolah data dari hasil angket, *Pretest* dan *Posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen . hasil dari angket dan *Posttest* akan akan di uji apakah berpengaruh dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Mind Mapping* terhadap Efektivitas pembelajaran siswa.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian kali ini menggunakan dua jenis validitas yakni menggunakan validitas ahli dan uji empiris. Adapun uji Validitas ahli pada penelitian kali ini di lakukan satu dosen IPS UIN Sayyid Ali Rahmatullah yakni Bapak Drs. H. Jani, M. M., M. Pd dan guru mata pelajaran IPS kelas VII MTs ASWAJA Tunggangri yakni Bapak Ahmad Fiki Samsun Ni'am, M. Pd. Hasil pengajuan validasi angket Efektivitas Pembelajaran siswa serta soal

Pretest dan *Posttest* dinyatakan layak untuk di jadikan instrument, hasil dari validasi bisa dilihat pada lampiran yang tertera.

Setelah disetujui oleh validator langkah selanjutnya yakni uji empiris . pada uji empiris ini soal akan diuji coba pada kelas diluar sampel yakni pada kelas VII C MTs ASWAJA Tunggangri yang terdiri 30 siswa dimana kelas tersebut sudah menerima materi keragaman sosial budaya di masyarakat. Validasi soal *pretest-post-test* sebanyak 15 bulir soal dimana 10 pilihan ganda dan 5 bulir soal *essay*. Setelah data semua terkumpul maka dilakukan pengujian guna mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Dengan menggunakan SPSS 16.0 apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka disebut valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada table *r product moment*. Apabila responden berjumlah $N=30$ dengan signifikan 5%, maka r_{tabel} yakni 0,374.berikut merupakan hasil uji validitasnya:

1) Angket

Uji coba sebelum digunakan oleh kelas sampel dilakukan di kelas VII C yang berjumlah 30 siswa berikut merupakan hasil dari instrument angket;

Tabel 4. 8 Kesimpulan Pengambilan Keputusan Angket Efektivitas Pembelajaran

No.Item	<i>Rhitung</i>	<i>Rtabel</i>	Keputusan
1.	0.4252	0.374	VALID
2.	0.4685	0.374	VALID
3.	0.4347	0.374	VALID

4.	0.4156	0.374	VALID
5.	0.4552	0.374	VALID
6.	0.4027	0.374	VALID
7.	0.4224	0.374	VALID
8.	0.4629	0.374	VALID
9.	0.4375	0.374	VALID
10.	0.4889	0.374	VALID
11.	0.6021	0.374	VALID
12.	0.4422	0.374	VALID
13.	0.6157	0.374	VALID
14.	0.4489	0.374	VALID
15.	0.4176	0.374	VALID
16.	0.4261	0.374	VALID
17.	0.446	0.374	VALID
18.	0.4388	0.374	VALID
19.	0.4528	0.374	VALID
20.	0.5256	0.374	VALID

Sumber : Data Uji Validitas SPSS Angket Efektivitas Pembelajaran kelas VII C

2) Tes

Uji coba soal *pretest-posttest* dilaksanakan di kelas VII C dengan jumlah 30 siswa. Validasi instrumen soal *pretest-post-test* menggunakan SPSS 16.0. berikut merupakan hasil uji coba instrument soa; pilihan ganda dan essay *pretest-post-test*:

Tabel 4. 9 Kesimpulan pengambilan keputusan soal *pretest* pilihan ganda

No.Item	<i>Rhitung</i>	<i>Rtabel</i>	Keputusan
1.	0. 5152	0,374	VALID
2.	0. 4445	0,374	VALID
3.	0. 558	0,374	VALID
4.	0. 5019	0,374	VALID
5.	0. 5363	0,374	VALID
6.	0. 5019	0,374	VALID
7.	0. 5183	0,374	VALID
8.	0. 591	0,374	VALID
9.	0.5344	0,374	VALID
10.	0. 5813	0,374	VALID

Sumber : Data Uji Validitas Soal *Pre-test* Pilihan Ganda kelas VII C

Tabel 4. 10 Kesimpulan pengambilan keputusan soal *pretest* essay

No.Item	<i>Rhitung</i>	<i>Rtabel</i>	Keputusan
1.	0. 6128	0,374	VALID
2.	0. 657	0,374	VALID
3.	0. 7349	0,374	VALID
4.	0. 7118	0,374	VALID
5.	0. 6911	0,374	VALID

Sumber : Data Uji Validitas SPSS Soal *Pre-test* essay kelas VII C

Tabel 4. 11 Kesimpulan pengambilan keputusan soal *post-test* pilihan ganda

No.Item	<i>Rhitung</i>	<i>Rtabel</i>	Keputusan
1.	0. 5398	0,374	VALID
2.	0. 5441	0,374	VALID

3.	0.5603	0,374	VALID
4.	0.5191	0,374	VALID
5.	0.515	0,374	VALID
6.	0.5431	0,374	VALID
7.	0.568	0,374	VALID
8.	0.5603	0,374	VALID
9.	0.61	0,374	VALID
10.	0.5431	0,374	VALID

Sumber : Data Uji Validitas SPSS Soal *Post-test* Pilihan Ganda kelas VII

Tabel 4. 12 Kesimpulan Pengambilan Keputusan Soal *Post-Test* Essay

No.Item	<i>Rhitung</i>	<i>Rtabel</i>	Keputusan
1.	0.7035	0,374	VALID
2.	0.7106	0,374	VALID
3.	0.6539	0,374	VALID
4.	0.6718	0,374	VALID
5.	0.6889	0,374	VALID

Sumber : Data Uji Validitas Soal *Post-test essay* kelas VII C

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji guna mengetahui apakah instrument tersebut konsisten dalam memberikan hasil akhir yang sama, data dari uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya, uji data reliabilitas di uji mrnggunakan SPSS 16.0. Berikut merupakan hasil dari uji reliabilitas

1) Angket

Tabel 4. 13 Output uji reliabilitas angket Efektivitas Pembelajaran

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	20

Berdasarkan tabel 4.13 *output* uji reliabilitas instrument angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.60 atau dari nilai *rhitung* $\geq r_{tabel}$, yakni $0.815 \geq 0.374$ maka dari 20 pernyataan dari angket efektivitas pembelajaran tersebut dinyatakan reliabel.

2) Tes

Tabel 4. 14 Output uji reliabilitas Soal pilihan ganda pretest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	10

Berdasarkan tabel 4.14 *output* uji reliabilitas soal pilihan ganda *pretest* dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.60 atau dari nilai *rhitung* $\geq r_{tabel}$, yakni $0.712 \geq 0.374$ sehingga pernyataan dari 10 soal pilihanganda *pretest* dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 15 Output uji reliabilitas Soal essay pretest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.706	5

Berdasarkan tabel 4.15 *output* uji reliabilitas soal essay *pretest* dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.60 atau dari nilai *rhitung* $\geq r_{tabel}$, yakni $0.706 \geq 0.374$ sehingga pernyataan dari 5 soal essay *pretest* dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 16 Output uji reliabilitas Soal pilihan ganda *posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	10

Berdasarkan tabel 4.16 *output* uji reliabilitas soal pilihan ganda *post-test* dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.60 atau dari nilai *rhitung* $\geq r_{tabel}$, yakni $0.738 \geq 0.374$ sehingga pernyataan dari 10 soal pilihan ganda *post-test* dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 17 Output uji reliabilitas Soal essay *post-test*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	5

Berdasarkan tabel 4.17 *output* uji reliabilitas soal essay *post-test* dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.60 atau dari nilai *rhitung* $\geq r_{tabel}$, yakni $0.709 \geq 0.374$ sehingga pernyataan dari 5 soal essay *post-test* dinyatakan reliabel.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian pada penelitian kali ini yakni uji homogenitas kelas bertujuan guna mengetahui apakah dua kelompok kelas yang digunakan dalam penelitian mempunyai varian yang sama atau tidak, uji homogenitas digunakan pada kelas kontrol yakni kelas VII B dan kelas eksperimen yakni kelas VII A, peneliti menggunakan nilai soal *pretest* dari dua kelas tersebut sebagai uji homogenitas, adapun hasil dari uji homogenitas sebagai berikut

Tabel 4. 18 *output* Uji Homogenitas *pretest*

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	.768	1	58	.384
	Based on Median	.512	1	58	.477
	Based on Median and with adjusted df	.512	1	54.754	.477
	Based on trimmed mean	.759	1	58	.387

Dari tabel 4.18 *output* uji homogenitas *pretest* dapat dilihat pada nilai Sig *Based on mean* yakni sebesar 0.384. apabila nilai sig $0.384 > 0,05$ maka data soal *pretest* dinyatakan homogen. Sehingga kelas yang dijadikan sampel oleh peneliti merupakan kelas yang homogen.

3. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, langkah yang dilakukan yakni melakukan uji prasyarat hipotesis, adapun uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan sebagai persyaratan dari uji *t-tes* apabila data tidak berdistribusi normal maka tidak dapat melakukan uji *t-tes*. Jika taraf signifikannya ≥ 0.05 maka data disebut normal apabila taraf signifikansinya ≤ 0.05 maka data tidak normal. Penguji menggunakan uji *kolmogrof-smirnov*, menggunakan SPSS 16.0. Berikut *output* perhitungan uji normalitas data angket soal *pretest* dan *posttest* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

1) Angket

Tabel 4. 19 *output* Uji Normalitas Angket

Tests of Normality			
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Angket Eksperimen	.137	30	.155
Kontrol	.096	30	.200 [*]

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.19 *output* uji normalitas dari angket dapat diketahui bahwasannya nilai Sig pada kelas eksperimen sebesar 0.155 dan kelas eksperimen sebesar 0.200. dapat disimpulkan bahwasannya keduanya memiliki nilai lebih besar dari 0.05 yang berarti data angket kelas sampel dinyatakan berdistribusi norma

2) Tes

Tabel 4. 20 Output Uji Normalitas Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Kelas		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Pretest dan	pretest kelas eksperimen	.139	30	.144
posttest kelas	posttest kelas eksperimen	.148	30	.093
eksperimen				
dan kelas	pretest kelas kontrol	.143	30	.121
kontrol	posttest kelas kontrol	.151	30	.079

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.20 *output* uji normalitas soal *posttest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diketahui bahwasannya nilai Sig sebesar 0.144 untuk *pretest* kelas eksperimen, 0.093 untuk *posttest* kelas eksperimen, 0.121 untuk *pretest* kelas kontrol dan 0.079 untuk *posttest* kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwasannya hasil Sig dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan

kelas kontrol memiliki nilai lebih besar dari 0.05 yang berarti data nilai dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal maka langkah selanjutnya yakni uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan peneliti untuk mengetahui apakah data dari kedua kelas eksperimen dan kontrol memiliki variasi yang sama ataupun tidak, uji homogenitas dilakukan sebelum melakukan uji *t-test*. Apabila signifikansinya $> 0,05$ maka data dikatakan homogen, apabila signifikansinya $< 0,05$ maka data tidak homogen, dan syarat dari uji *t-test* bahwasannya data homogenitas harus terpenuhi. Pada penelitian ini uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS 16.0. Berikut *output* perhitungan uji homogenitas data angket dan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

1) Angket

Tabel 4. 21 Output Uji Homogenitas angket Efektivitas Pembelajaran

Test of Homogeneity of Variances			
Angket Kelas Eksperimen & Kontrol			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.999	1	58	.322

Dari tabel 4.21 *output* uji homogenitas angket dapat dilihat dari nilai Sig yakni sebesar 0.322. Jadi $0.322 > 0.05$ maka

dapat disimpulkan bahwa data angket Efektivitas pembelajaran dinyatakan homogen.

2) Tes

Tabel 4. 22 Output Uji Homogenitas Soal Pre-test dan Post-test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol	Based on Mean	.949	3	116	.419
	Based on Median	.884	3	116	.452
	Based on Median and with adjusted df	.884	3	108.326	.452
	Based on trimmed mean	.946	3	116	.421

Dari tabel 4.22 *output* uji homogenitas angket dapat dilihat dari nilai Sig yakni sebesar 0.419. $0.419 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pretest posttes dinyatakan homogen.

4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yang menghasilkan data berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Independent Sample t-test* menggunakan SPSS 16.0. uji *Independent Sample t-test* dengan bantuan nilai N-Gain score atau selisih nilai guna mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode pembelajaran dengan kategori pembagian N-Gain *score* sebagai berikut

Tabel 4. 23 Kategori pembagian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Adapun kategori dari tafsiran Efektivitas N-Gain *score* berbentuk presentase sebagai berikut

Tabel 4. 24 kategori Efektivitas N-Gain score

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-50	Kurang Efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

Berikut merupakan nilai efektivitas pembelajaran dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan SPSS 16.0 berikut hasil N-Gain atau selisih nilai dari kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4. 25 Nilai N-Gain *Pretest* dan *Posttest* kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	30	.38	.88	.6369	.16045
Ngain_presentase	30	37.50	87.50	63.6905	16.04509
Valid N (listwise)	30				

Dari pernyataan berikut nilai mean N-Gain persen berjumlah 0.6369 maka nilai efektivitas dari penggunaan metode pembelajaran kelas eksperimen

dianggap cukup efektif dimana nilai kategori efektivitas diantara 56-75 yang dianggap cukup efektif.

Tabel 4. 26 Nilai N-Gain Pretest dan Posttest kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	30	.00	.86	.3554	.22109
NGain_persen	30	.00	85.71	35.5397	22.10851
Valid N (listwise)	30				

Dari pernyataan berikut nilai mean N-Gain persen berjumlah 0.3554 maka nilai efektivitas dari penggunaan metode pembelajaran kelas kontrol dianggap tidak efektif dimana nilai kategori efektivitas diantara < 40 yang dianggap tidak efektif.

Setelah dilakukan uji N-Gain score, maka dilakukan *independent sample-t-test* guna untuk mengetahui implementasi pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Mind Mapping* guna meningkatkan Efektivitas Pembelajaran mata pelajaran IPS kelas VII di MTs ASWAJA Tunggangri.

Berikut ini merupakan hasil hipotesis yang akan di uji sebagai berikut:

H_a = Ada pengaruh dalam implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Mind Mapping* guna meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs ASWAJA Tunggangri

H_0 = Tidak ada pengaruh dalam implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantu *Mind Mapping* guna meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs ASWAJA Tunggangri

Dasar yang dijadikan dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $\text{Sig. (2-Tailed)} \geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima
- 2) Apabila nilai $\text{Sig. (2-Tailed)} \leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Berikut merupakan hasil dari pengujian hipotesis menggunakan SPSS 16.0 Pengujian hipotesis angket hasil Efektivitas pembelajaran siswa. Hasil dari pengujian *Independent sample t-test* terhadap efektivitas pembelajaran siswa sebagai berikut:

Tabel 4. 27 Output Uji Independent Sample t-test efektivitas Pembelajaran siswa

		t-test for Equality of Means						
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
NGain	Equal variances assumed	5.644	59	.000	28.15079	4.98742	18.16739	38.13420
	Equal variances not assumed	5.644	52.914	.000	28.15079	4.98742	18.14692	38.15467

Hasil tabel 4.27 output uji *Independent sample t-test* Efektivitas pembelajaran siswa dengan bantuan N-Gain persen dapat diketahui memiliki nilai sig (2- tailed) sebesar 0.000. Dengan ini nilai sig $0.000 \leq$

0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada perbedaan hasil belajar siswa antara implementasi model pembelajaran *problem based learning* berbantu *Mind mapping* dengan hasil siswa yang penerapan model pembelajaran konvensional serta efektivitas dari pembelajaran yang ditetapkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah menganalisis data langkah selanjutnya yakni mendiskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan implementasi model pembelajaran Problem Based Learning berbantu Mind Mapping mata pelajaran IPS kelas VII di MTs ASWAJA Tunggangri

Tabel 4. 28 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriterian Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a = Ada pengaruh dalam implementasi model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantu <i>Mind Mapping</i> guna meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs ASWAJA Tunggangri</p> <p>H_0 = Tidak ada pengaruh dalam implementasi model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantu <i>Mind Mapping</i> guna meningkatkan</p>	Sig (2-tailed) sebesar 0,000	Sig (2-tailed) < 0,05	H_0 di tolak dan H_a di terima	Ada pengaruh dari model pembelajaran Problem Based Learning berbantu Mind Mapping guna meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di MTs ASWAJA Tunggangri

	efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS di MTs ASWAJA Tunggangri				
--	---	--	--	--	--